



Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

The Effectiveness Of The Picture and Picture Learning Model of the Simple Writing Ability

Nofiana Ulfa¹, Zainal Arifin², Arfilia Wijayanti³

Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang

Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto, Karangtempel, Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Email: nofiulfa@gmail.com¹⁾

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20 Mei 2019

Dipublikasikan 30 September 2019

Keywords:

Menulis, *Picture and Picture*, Gambar Seri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana dilihat dari rata-rata nilai kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang materi menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 63, hasil ulangan harian menulis karangan sederhana siswa dengan persentase ketuntasan 30,8%. Sedangkan untuk KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang yaitu 70. Hasil penelitian keefektifan tersebut dibuktikan dengan lebih tinggi perolehan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 76, sedangkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 56 dengan persentase kenaikan belajar siswa sebesar 16,61%.

Abstract

This study aims to determine the increase in writing skills of fourth grade students of Al-Fattah Islamic Elementary School Semarang. The subjects of this study were fourth grade students with 26 students consisting of 12 men and 14 women. The method used in this study is observation, documentation, and tests. This type of research is quantitative. The use of models and learning media that are less varied causes the low ability of students to write simple essays seen from the average grade IV of Al-Fattah Islamic Elementary School Semarang writing material in Indonesian language subjects, 63, the results of essay writing simple students with completeness percentage of 30.8%. Whereas for KKM fourth grade Indonesian Language subjects at Al-Fattah Islamic Elementary School Semarang that is 70. The results of the effectiveness research are proven by the higher acquisition of the average posttest results of 76, while the average pretest results is 56 with the percentage of student learning increases by 16.61%.

© 2019 Nofiana Ulfa, Zainal Arifin, Arfilia Wijayanti
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara sederhana, pendidikan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan tata laku peserta didik untuk dapat mengerti dan paham melalui pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk tercapainya suatu keinginan dan cita-cita yang diimpikan sejak dini. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Gagne (dalam Susanto, 2013:5) bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik,

diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media. Alat yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi adalah bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam pembelajaran bahasa tidak ditunjukkan hanya untuk mengajarkan tentang pengetahuan bahasa, tetapi lebih pada keterampilan komunikatif yang mengajarkan peserta didik untuk berbahasa secara baik dan benar, baik lisan maupun tertulis.

Dalam pendidikan, Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Bahasa Indonesia merupakan satu-satunya bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antar suku bangsa yang berbeda adat, bahasa, maupun kebudayaan. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat dalam kehidupan baik perorangan, masyarakat maupun bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah mendapatkan pembagian waktu pembelajaran yang banyak.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang diperhatikan dan saling berkaitan satu dengan lainnya. Aspek-aspek tersebut adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Keempat keterampilan ini saling berinteraksi dan bersinergi untuk mewujudkan keterampilan berkomunikasi.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis di sekolah dasar merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya, di samping

keterampilan membaca dan berhitung. Menulis merupakan proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa. Menulis sebagai suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Seperti yang dikatakan Dalman (2015:3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana.

Menulis perlu dimulai dari mengenal huruf, menyusun kata, membentuk kalimat, paragraf, sampai menulis karangan dengan baik. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkan keinginan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis di jenjang sekolah berikutnya.

Berdasarkan observasi di SD Islam Al-Fattah Semarang dapat diketahui bahwa (1) kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana masih kurang, (2) siswa masih belum bisa menyusun kata-kata dalam menulis karangan sederhana, (3) siswa masih belum bisa menentukan ide dalam menulis karangan sederhana, (4) penggunaan model dan media pembelajaran kurang variatif, guru hanya memberikan beberapa contoh peristiwa berdasarkan pengalaman.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan rendahnya kemampuan

siswa dalam menulis karangan sederhana dilihat dari rata-rata nilai kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang materi menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 63, hasil ulangan harian menulis karangan sederhana siswa dengan persentase ketuntasan 30,8%. Sedangkan untuk KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang yaitu 70. Kesalahan masih banyak ditemukan dalam menyusun kata untuk digabungkan menjadi kalimat serta penggunaan tanda baca dan ejaan. Agar siswa mau menulis perlu dipacu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik.

Hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Muharsipin (2015) dan mengungkapkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan dibuktikan persentase keberhasilannya 26%, hal tersebut juga terbukti dengan persentase hasil belajar dari 70% meningkat menjadi 100%. Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, sehingga kemampuan menulis siswa meningkat dari sebelum diterapkan model *picture and picture*.

Berdasarkan sebab yang terjadi peneliti bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif, yaitu menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Model ini menciptakan lingkungan belajar yang heterogen (dalam hal kemampuan akademik, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial) sehingga

dapat membuat semua siswa aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selain itu media gambar seri dapat mendukung siswa untuk menyusun kalimat yang digabungkan menjadi satu untuk membuat karangan sederhana berdasarkan gambar. Dilihat dari permasalahan yang ada, maka akan dilakukan penelitian kuantitatif tentang keefektifan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan dipengaruhi oleh

variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Fattah Semarang yang terletak di Jalan Masjid Terboyo No. 111, kecamatan Gayamsari, kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai April tahun 2019 pada kelas IV di SD Islam Al-Fattah Semarang tahun 2018/2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang dengan jumlah 26 orang siswa.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mengolah data yang diperlukan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa soal uraian, sedangkan teknik non tes berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas awal (*pre test*) dan uji normalitas akhir (*posttest*), selain itu uji hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk uji pembeda antara hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*. *Pretest* sebagai data awal dari kemampuan menulis karangan sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* sebagai data akhir dari kemampuan menulis karangan setelah diberi perlakuan. Nilai *pretest* dan *posttest*

dinyatakan tuntas apabila mencapai KKM 70.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Interval	Frek	Presentase
30 – 38	3	12%
39 – 46	6	23%
47 – 54	2	7%
55 – 63	4	15%
64 – 71	5	20%
72 – 80	6	23%
Jumlah	26	100%

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum Diberi Perlakuan

Nilai	Jumlah	Kriteria
≤ 70	19	Tidak Tuntas
≥ 70	7	Tuntas
Jumlah	26	

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Interval	Frekuensi	Presentase
65 – 68	3	12%
69 – 72	4	16%
73 – 76	7	26%
77 – 80	7	26%
81 – 83	-	0%
84 – 87	5	20%
Jumlah	26	100%

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Sesudah Diberi Perlakuan

Nilai	Jumlah	Kriteria
≤ 70	3	Tidak Tuntas
≥ 70	23	Tuntas
Jumlah	26	

Pembahasan

Hasil *pretest* dan *posttest* uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak menggunakan *uji liliefors*. Berdasarkan uji normalitas awal didapatkan *pretest* dengan n sebanyak 26 siswa dan taraf signifikan

5% diperoleh nilai $L_o = 0,1135$ dan $L_{tabel} = 0,1737$. Karena $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,1135 < 0,1737$ maka H_0 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas akhir dengan n sebanyak 26 siswa dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $L_o = 0,0715$ dan $L_{tabel} = 0,1737$. Karena $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,0715 < 0,1737$ maka H_0 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Rata-rata hasil menulis karangan sederhana siswa berdasarkan hasil *pretest* diperoleh 56, sedangkan rata-rata hasil menulis karangan sederhana siswa berdasarkan hasil *posttest* diperoleh 76. Dalam persentase *pretest* hanya 7,37% atau sejumlah 7 siswa yang tuntas dari 26 siswa dan 19,73% atau 19 siswa yang tidak tuntas dari 26 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil *posttest* dalam prosentase jumlah siswa yang tuntas 23,88% atau 23 siswa dari 26 siswa dan 3,12% atau 3 siswa dari 26 siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 10,842$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka uji t hasil belajar siswa ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan sederhana sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, menyenangkan, menarik,

dan siswa dapat menulis karangan sederhana dengan baik dan benar berdasarkan gambar. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri memudahkan siswa merangkai kalimat yang akan dibuat menjadi karangan sederhana dengan mengurutkan gambar. Pembelajaran ini efektif untuk siswa karena siswa dapat merangkai kalimat menggunakan kalimat sendiri berdasarkan urutan gambar sehingga menjadi karangan sederhana.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai sesudah diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan hasil nilai sebelum diberi perlakuan.

Keefektifan tersebut dibuktikan dengan lebih tinggi perolehan nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 76, sedangkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 56 dengan persentase kenaikan belajar siswa sebesar 16,61%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 10,842$ dan $t_{tabel} = 2,060$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar seri efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas IV SD Islam Al-Fattah Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Muharsipin. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Kelas III*. *Jurnalistrendi online* vol. 2 (2). Diunduh Pada 19 September 2018.